

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* dengan perilaku audit disfungsi sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yuen *et al.* (2013). Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini ialah *time budget pressure*, independensi auditor, *client importance*, dan kompleksitas tugas. Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mendorong dilakukannya penelitian tambahan untuk menguji permasalahan ini. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai perilaku audit disfungsi, cara dalam menanggulangi perilaku audit disfungsi, dan mengurangi tingkat *turnover intention* auditor di KAP.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jawa Tengah dan DIY, khususnya di kota Semarang dan Yogyakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel yaitu 62 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) pada *software smartPLS 3.0*. Penelitian dianalisis dengan *path analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *time budget pressure*, independensi auditor, *client importance*, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsi, serta adanya pengaruh positif antara penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsi terhadap *turnover intention*. Hasil penelitian ini dapat membantu KAP untuk mengurangi tingkat *turnover intention* dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsi pada auditor.

Kata kunci: pengauditan, auditor, perilaku audit disfungsi, *time budget pressure*, independensi auditor, *client importance*, kompleksitas tugas, *turnover intention*.